

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran sas (struktural analitik sintetik) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati, meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam temuan penelitian diperoleh data bahwa dalam proses perencanaan dalam pembelajaran memuat beberapa kegiatan penting yang perlu dilakukan yaitu langkah-langkah pembelajaran. Kegiatan guru pada langkah pembelajaran dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) meliputi: guru merekam bahasa siswa, guru menampilkan gambar sambil bercerita, membaca gambar dengan kartu, membacastruktural, proses analitik, dan proses sintetik. Sedangkan, mengenai kegiatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) yang terdiri dari delapan langkah pembelajaran. *Pertama*, siswa menempelkan kartu kalimat yang sesuai dengan gambar. *Kedua*, siswa berlatih membaca lancar kartu kalimat sesuai gambar dengan intonasi yang tepat. *Ketiga*, peserta didik berlatih menguraikan kalimat hingga huruf dengan lancar dan tepat. *Keempat*, siswa berlatih membaca lancar uraian kalimat hingga huruf dengan memperhatikan intonasi yang tepat. *Kelima*, siswa berlatih menyusun huruf hingga kalimat dengan lancar dan tepat. *Keenam*, siswa berlatih membaca lancar susunan huruf hingga kalimat dengan memperhatikan intonasi yang tepat. *Ketujuh*, siswa berlatih membaca lancar teks bacaan yang tersedia secara klasikal, kelompok dan individu dengan memperhatikan intonasi yang tepat. *Kedelapan*, siswa bertanya jawab dengan guru mengenai isi teks bacaan yang dibaca dan dihubungkan dengan kehidupan peserta didik.
2. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pada siswa di kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati mengalami peningkatan dalam membaca

permulaan dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Hal ini dapat dilihat pada data observasi hasil peningkatan membaca permulaan penerapan metode SAS yang meliputi: ketepatan membaca, pelafalan, intonasi, dan kelancaran. Sebelum menggunakan metode SAS rata-rata siswa memiliki skor 3 (baik), 2 (kurang), dan 1 (sangat kurang). Setelah menggunakan metode SAS, siswa mengalami peningkatan dalam membaca dengan rata-rata skor 4 (sangat baik) sebanyak 24 siswa, dan skor 3 (baik) sebanyak 7 siswa. Data observasi hasil peningkatan membaca permulaan dengan menerapkan metode SAS juga sesuai dengan nilai yang diberikan oleh guru, bahwa siswa memiliki nilai rata-rata tuntas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati.
  - b. Sebaiknya sekolah lebih memberikan informasi tambahan dan dorongan kepada guru tentang pentingnya menggunakan metode, strategi, dan model pembelajaran yang inovatif, agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa tidak merasa monoton dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi guru
  - a. Diharapkan para guru benar-benar menerapkan metode SAS dengan langkah pelaksanaan yang benar.
  - b. Diharapkan para guru dapat mengembangkan kreativitas dengan membuat berbagai macam media yang menarik minat belajar siswa seperti gambar-gambar, kartu kata, kartu huruf, kartu kalimat dan benda konkret lainnya di sekitar siswa, karena dengan media ini pembelajaran akan menjadi lebih menarik sekaligus dapat mempermudah siswa untuk membaca.
  - c. Diharapkan para guru dapat memberi bimbingan tambahan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca secara merata.

- d. Diharapkan para guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan metode membaca permulaan.
3. Bagi siswa
  - a. Diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan belajar dalam membaca, baik di rumah maupun di sekolah.
  - b. Diharapkan siswa dapat memperbanyak membaca dari berbagai sumber bacaan untuk meningkatkan keterampilan membaca.
  - c. Diharapkan siswa dapat membiasakan sikap gemar membaca.

